

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). menurut DR. Sulipan, M.Pd. (dalam (Suharsimi: 2005) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Dengan tujuan untuk memecahkan masalah, memperbaiki kondisi, mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian dilakukan sesuai dengan daftar kegiatan belajar mengajar.

Pemilihan metode ini didasarkan pada pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan melibatkan berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pengajaran yang terjadi pada siswa (Hopkins dalam Mujaranah, 2008: 7).

Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini karena penelitian kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah, memperbaiki kondisi kelas , mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran yang bersifat individual dan luwes. Guru sebagai peneliti harus memahami benar permasalahan yang di hadapi.

Masalah utama dalam penelitian adalah bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa dalam soal penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Penelitian tindakan ini merupakan suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan – tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara kolaboratif. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah perubahan, perbaikan, dan peningkatan prestasi belajar mengajar di kelas IV SD Negeri 1 Lembang.

Merupakan penelitian tindak **kelas** yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi dengan guru **matematika**, kepala sekolah dan peneliti. menurut suharsimin (2002) menjelaskan penelitian + tindakan + kelas

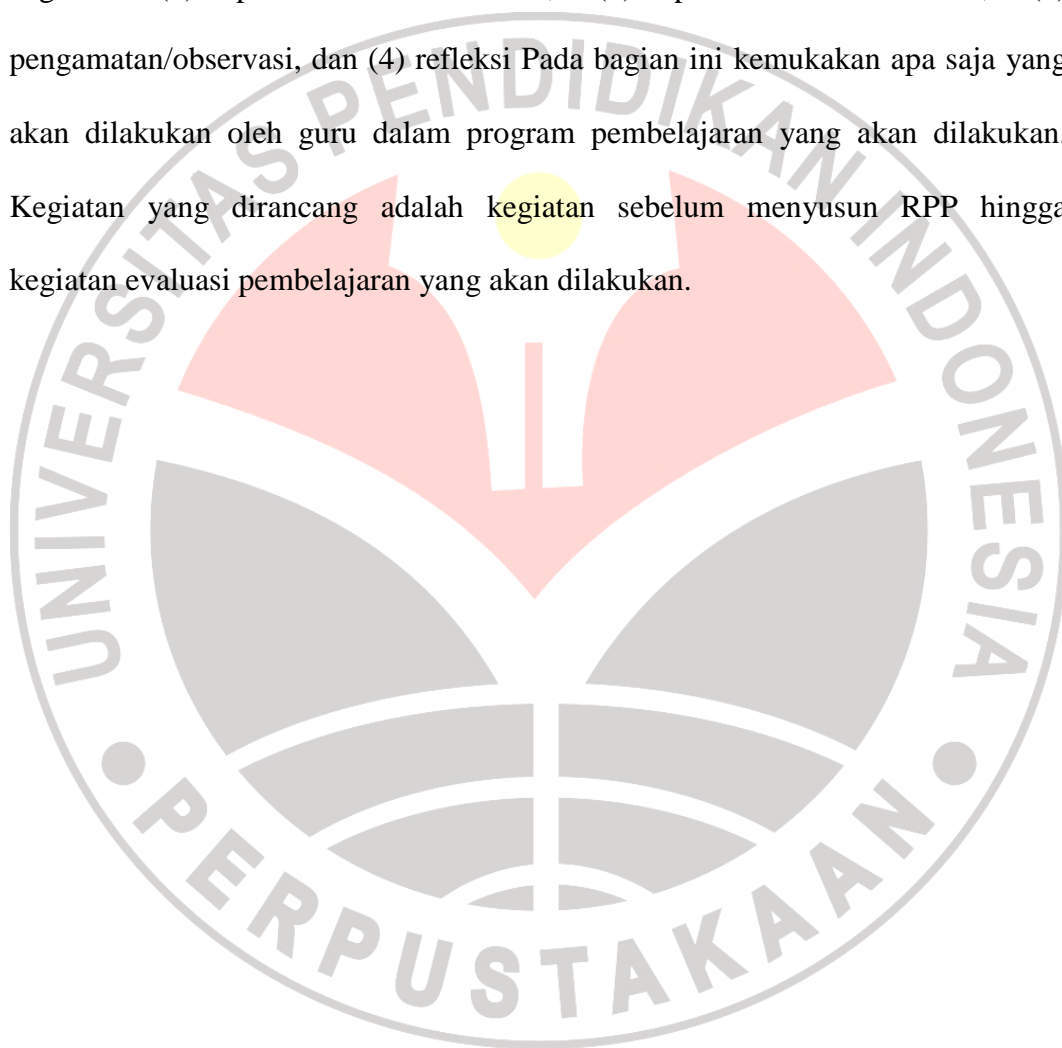
- a) Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b) Tindakan adalah gerakan kegiatan yang disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan
- c) Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dari seorang guru.

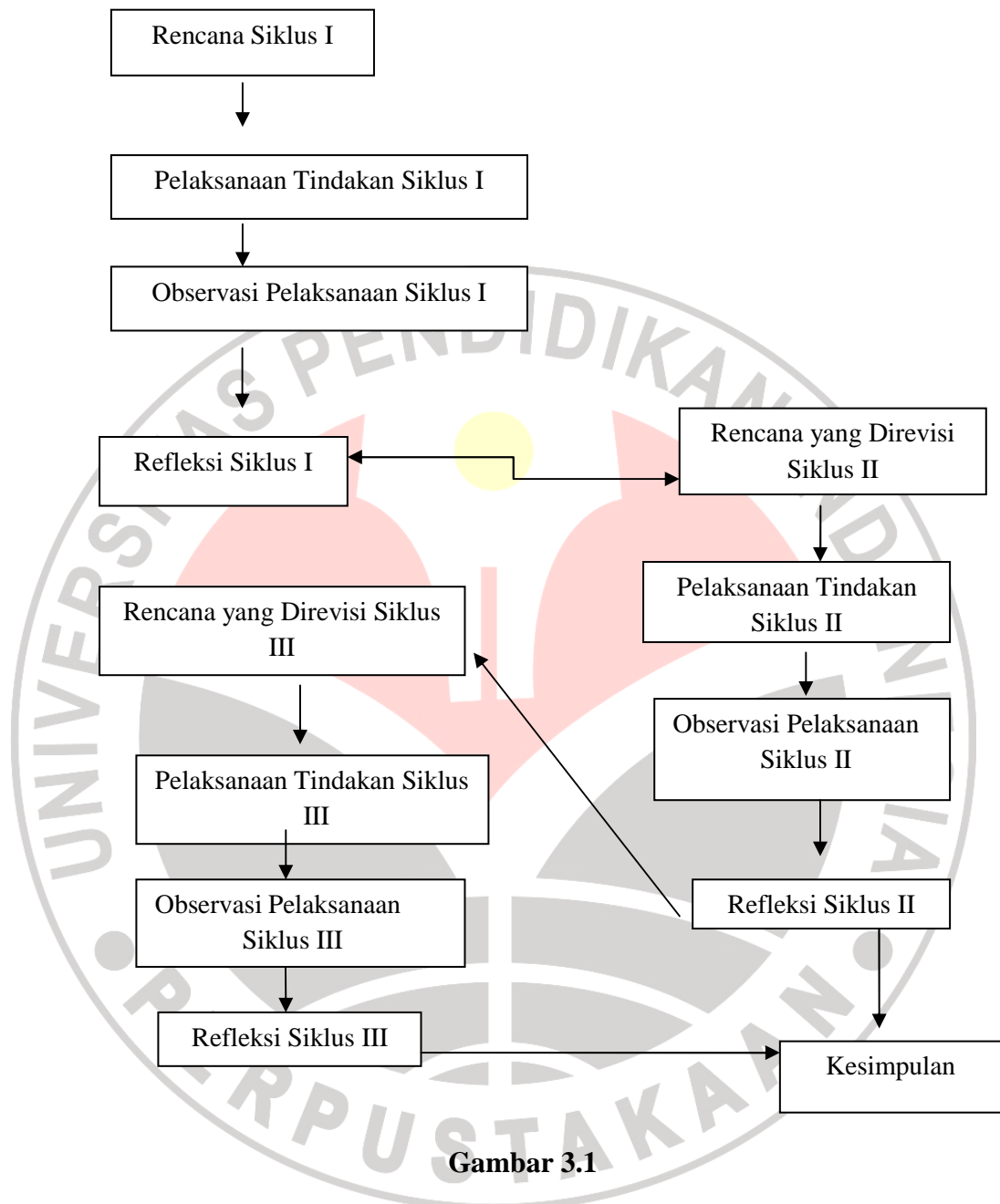
B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat pada semester genap Tahun pelajaran 2010 / 2011

C. Prosedur Penelitian

Secara umum pelaksanaan penelitian akan dilakukan selama tiga siklus (misalnya) yang pada setiap siklusnya akan diterapkan tindakan tertentu. Dalam setiap siklus aktivitas penelitian dilakukan melalui prosedur PTK, yakni berupa kegiatan (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) refleksi. Pada bagian ini kemukakan apa saja yang akan dilakukan oleh guru dalam program pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan yang dirancang adalah kegiatan sebelum menyusun RPP hingga kegiatan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan.





Gambar 3.1

Siklus Pembelajaran yang Dilakukan oleh Peneliti (Diadaptasi

Dari Arikunto, 2006:16)

a. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang akan dilakukan penggunaan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pengerjaan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas 4 SD Negri 1 lembang

- a) Menyusun silabus berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran matematika Kelas IV
- b) Mengembangkan silabus Menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.
- d) Peneliti menganalisis data hasil penggunaan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pengerjaan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas.
- e) Hasil analisis data dibandingkan dengan hasil tes awal untuk mengetahui penggunaan metode latihan . Langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi berdasarkan hasil pengamatan. Jika penggunaan pendekatan inkuiri pemanfaatan dinilai belum memberikan hasil yang signifikan, memberikan masukan dan bersama - sama dengan peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.
- f) Peneliti melakukan replanning untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap-tahap yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan terinci sebagai berikut. (1) Pada tahap persiapan tindakan, peneliti yang sekaligus sebagai guru menyiapkan silabus, RPP, sumber belajar, dan media belajar yang digunakan untuk mendukung penggunaan metode latihan dalam pelaksanaan tindakan.

(2) Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan tindakan sesuai rencana yang tersusun dalam RPP. Secara garis besar, tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus sesuai dengan yang tersusun dalam RPP antara lain sebagai berikut.

(3) Siswa bersama peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam penggunaan pendekatan inkuiri untuk mempermudah pemahaman siswa dalam pengerjaan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas

c. Pelaksanaan Pengamatan

Hal-hal yang perlu diamati dan dicatat dalam lembar observasi, di antaranya:

1. Respon siswa,
2. Perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran;

3. Keterampilan guru dalam menggunakan, baik dalam tindakan awal, tindakan inti, maupun tindakan akhir; dan
4. Kesesuaian antara rencana dan implementasi tindakan

d. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh berdasarkan unjuk kerja yang dilakukan siswa ketika penggunaan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pengerjaan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas 4 SD.

Penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan

D. Instrumen Penelitian

Cara pengumpulan data untuk memperoleh data yang valid, data dikumpulkan melalui cara/teknik berikut ini:

1. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui penggunaan metode latihan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pengerjaan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas 4 sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran tersebut.

2. Nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek untuk mengetahui tentang kejadian atau tingka laku yang terjadi pada proses pembelajaran terutama yang terjadi pada aktivitas siswa. Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

2. Angket

Angket adalah satu alat pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah angket. Tujuan dari pembuatan angket ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran matematika. Angket ini berupa pertanyaan – pertanyaan

3. Dokumentasi

Hasil praktek bermatematika unkuiri dari setiap murid dan guru (peneliti) yang mengajar.

E. Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik tabulasi data secara kuantitatif berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus. Hasil tindakan pada setiap siklus dibandingkan dengan hasil tes awal untuk mengetahui persentase peningkatan penggunaan metode latihan untuk meningkatkan prestasi

belajar siswa dalam pengerjaan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas 4 sd. Pada setiap siklus dideskripsikan jumlah skor yang diperoleh semua siswa, daya serap, dan rata-rata skor untuk aspek. Selain itu, juga dideskripsikan jumlah skor, jumlah nilai, rata-rata nilai, dan tingkat daya serap, dan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus.

- 1) Menghitung Nilai rata-rata kelas dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan:

$\sum N$ = total nilai yang diperoleh siswa

n = jumlah siswa

\bar{X} = nilai rata-rata kelas

- 2) Menghitung daya serap dengan rumus:

$$\text{DayaSerap} = \frac{\text{JumlahNilaiTotalSubyek}}{\text{JumlahSkorTotalMaksimum}} \times 100\%$$

- 3) Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$TB = \frac{\sum S \geq 65}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum S \geq 65 =$ jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari

atau sama dengan 6,5

$n =$ banyak siswa

100 % = bilangan tetap

TB = ketuntasan belajar

b. Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui angket untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang dilakukan. Pengolahan angket dilakukan dengan cara:

- 1) Mengelompokkan siswa berdasarkan jawaban
- 2) Menghitung persentase siswa yang menjawab untuk setiap pertanyaan

angket dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

$f =$ frekuensi jawaban

$n =$ banyak siswa (responden)

100 % = bilangan tetap

$P =$ persentase jawaban